



Mahasiswa UKDW dan UAD Bantu KPU

● Sosialisasikan Pilwalkot 2017

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menggandeng 184 mahasiswa menjadi relawan demokrasi di Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Yogyakarta 2017. Nantinya, relawan demokrasi tersebut akan membantu KPU mensosialisasikan Pilwalkot.

Komisisioner KPU Kota Yogyakarta, Surani menyatakan, relawan demokrasi Pilwalkot Yogyakarta berasal dari Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Rinciannya, 99 mahasiswa dari UKDW dan 85 mahasiswa dari UAD.

"Mereka akan membantu KPU mensukseskan Pilwada dengan diterjunkan di 45 kelurahan dan 78 SMA/SMK yang ada di Kota Yogyakarta untuk sosialisasi," ucap Rani, sapaan akrabnya, Minggu (16/10).

Lebih jauh, dia menambahkan saat melakukan sosialisasi di kelurahan dan sekolah, relawan demokrasi digabung dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), dan Panitia Pemungutan Suara (PPS).

RABU 15 FEBRUARI 2017

Mahasiswa UKDW

● Sambungan Hal 13

ngutan Suara (PPS). Dengan begitu, diharapkan tugas mensosialisasikan Pilwalkot makin ringan.

"Tiap hari Senin di 78 sekolah menengah, PPK akan menjadi inspektur upacara bendera. Ketika itu, PPK bersama mahasiswa akan membacakan beberapa keputusan KPU terkait Pilkada," katanya.

Selain saat upacara bendera, menurut Rani, PPK dan relawan demokrasi juga akan mensosialisasikan Pilkada di pelajaran PKN dengan melibatkan guru PKN dan mahasiswa. Adapun sosialisasi itu dilakukan agar partisipasi masyarakat di Pilwalkot memenuhi target.

Dia pun mengungkapkan sebelum diterjunkan, relawan demokrasi terlebih dulu diminta mengikuti bimbingan teknis terkait Pilwalkot. Setelahnya, mereka juga dibekali leaflet, pamflet, serta buku saku agar memahami aturan dalam Pilwalkot secara keseluruhan.

"Mulai diterjunkan tanggal 1 November hingga 10 Desember 2016 untuk mahasiswa UKDW, dan 21 November-31 Desember 2016 untuk mahasiswa UAD. Selain di sekolah, sosialisasi juga dilakukan di pasar, mal, dan tempat umum lainnya," jelas Rani.

Baliho petahana

Ketua Panitia Pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta, Agus Muhammad Yasin mengatakan, pihaknya telah meminta Pemkot Yogyakarta untuk menurunkan baliho bergambar petahana, beberapa waktu lalu. Respons yang diberikan Pemkot pun positif.

"Kami kirim ke beberapa instansi. Selang sehari, Setda (Sekretariat Daerah) mengundang pertemuan untuk koordinasi. Beberapa baliho bergambar petahana langsung diturunkan," katanya.

Meski begitu, menurut Agus masih terdapat baliho petahana yang masih berdiri karena dipasang oleh Pemda DIY maupun pemerintah pusat. Namun, baliho tersebut akan ditindaklanjuti oleh instansi di tingkat kota untuk dikoordinasikan dengan pihak pemasang.

"Kami optimis sebelum 23 Oktober, seluruh baliho petahana sudah diturunkan. Dari sisi jumlah juga tidak terlalu banyak, kurang dari 10 unit," tuturnya. (mrf)

● ke halaman 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005